

ABSTRAK

Rumah tradisional H.Husein yang berada di Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin merupakan salah satu tinggalan arkeologi yang masih terjaga keasliannya sampai saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk Arsitektur dan kearifan lokal arsitektur Vernakular Rumah Tradisional H.Husein di Desa Muara Madras . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana dalam pelaksanaan penelitiannya menggunakan beberapa tahapan penelitian arkeologi, yaitu dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Hasil penelitian ini memaparkan bagaimana bentuk pada rumah tradisional H.Husein melalui penggambaran data yang ditemukan di lapangan, baik data yang dianalisis maupun sumber tertulis dari hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bentuk perwujudan dari kearifan lokal masyarakat setempat dalam membangun rumah terlihat dari bahan-bahan dan material yang digunakan merupakan hasil dari lingkungan itu sendiri. Keaslian bentuk atap rumah yang dimiliki rumah tradisional Husein, merupakan ciri karakteristik yang berbeda dari rumah tradisional lainnya yaitu Atap Tanduk Kambing di samping itu terdapat juga pengaruh proses akulturasi budaya minangkabau yang memperlihatkan ukiran “itiak pulang patang” pada bagian rumah, bukan hanya minangkabau itu sendiri pengaruh pola pendirian rumah larik juga terdapat pada suku kerinci.

Kata kunci: *Arsitektur, Rumah, Tradisional, Vernakular*

ABSTRACT

H. Husein's traditional house located in Muara Madras Village, Jangkat District, Merangin Regency is one of the archaeological remains that are still preserved until now. The purpose of this study is to describe how the form of architecture and local wisdom of the H.Husein Traditional House Vernacular architecture in Muara Madras Village. The method used in this study is a qualitative research which in carrying out the research uses several stages of archaeological research, starting from data collection, data processing, and data analysis. The results of this study describe how the shape of the H.Husein traditional house is through depicting the data found in the field, both the analyzed data and the sources. written from the results of previous research. Based on the research conducted, it is known that the form of embodiment of the local wisdom of the local community in building houses can be seen from the materials and materials used are the result of the environment itself. The authenticity of the shape of the roof of the house owned by Husein's traditional house, is a characteristic that is different from other traditional houses, namely the Tanduk Kambing Roofs. Besides that, there is also the influence of the acculturation process of Minangkabau culture which shows the carving of "itiak pulang patang" on the part of the house, not only Minangkabau itself. The influence of the pattern of building an array house is also found in the Kerinci tribe.

Keywords: *Architecture, House, Trditional, Vernacular*